

# Pengaruh Peringkat Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Irena Mardiana, Azib

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung  
Bandung, Indonesia

irenamardiana@gmail.com, azib\_asroi@yahoo.com

**Abstract**—This study aims to determine whether there are some effect of the Company's Rating (as measured by the CGPI score) and Profitability (as measured by return on assets) towards Company Value. This research uses descriptive method with quantitative methods as secondary data analysis in the CGPI companies which are the most trusted companies in the 2015-2018 period. Researchers used multiple linear regression analysis tools from SPSS 20 programs. The results of this study indicate that the Company Rating variable measured based on the CGPI score partially has no effect on Company Value. The profitability variable measured by return on assets partially has a significant effect on Company Value. This study also states that the Company's Rating and Profitability simultaneously have a significant effect on Company Value. This is proved by the significance score of 0,000. Company Rankings and Profitability has an effect of 53.1% towards Company Value, the remaining 46.9% is influenced by other variables.

**Keywords**— Company Rating, CGPI Score, Profitability, Return On Assets, Company Value

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Peringkat Perusahaan (yang diukur berdasarkan skor CGPI) dan Profitabilitas (yang diukur dengan return on asset) terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dengan analisis data sekunder menggunakan metode kuantitatif pada perusahaan CGPI yang berpredikat most trusted companies periode 2015-2018. Peneliti menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Peringkat Perusahaan yang diukur berdasarkan skor CGPI secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Profitabilitas yang diukur dengan return on asset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini juga menyatakan bahwa Peringkat Perusahaan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan besarnya signifikansi 0,000. Peringkat Perusahaan dan Profitabilitas mempunyai pengaruh sebesar 53,1% terhadap Nilai Perusahaan, sisanya sebesar 46,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata kunci**—Peringkat Perusahaan, Skor CGPI, Profitabilitas, Return On Asset, Nilai Perusahaan

## I. PENDAHULUAN

Pada masa era globalisasi ini perkembangan ekonomi dalam dunia usaha berkembang semakin pesat. Dengan

perkembangan dunia usaha yang semakin pesat dan persaingan usaha yang semakin tinggi maka perusahaan sebagai entitas ekonomi lazimnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang demi dapat bersaing pada dunia bisnis. Dalam jangka pendek perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sedangkan untuk tujuan jangka panjang perusahaan mengutamakan dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Kegiatan investasi bagi para investor memerlukan banyak informasi tentang perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Informasi yang diperlukan para investor dapat dilihat melalui penilaian perkembangan saham dan laporan keuangan perusahaan. Hal tersebut bertujuan agar para investor dapat memprediksikan keuntungan optimal yang akan diperoleh. (Mudjijah, Khalid, & Astuti, 2019).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu: kebijakan dividen, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan lain-lain. Selain dari factor-factor tersebut yang mempengaruhi nilai perusahaan perlu adanya kinerja manajemen perusahaan yang baik. Untuk memastikan manajemen berjalan dengan baik dapat dilihat dari Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Good Corporate Governance (GCG) merupakan factor non keuangan yang saat ini banyak dipertimbangkan oleh investor dalam menilai suatu perusahaan (Sari dan Riduan, 2011). Menurut Wardoyo dan Theodore (2013), perusahaan tentunya harus memastikan kepada para penanam modal bahwa dana yang mereka tanamkan untuk kegiatan pembiayaan, investasi, dan pertumbuhan perusahaan digunakan secara tepat dan efisien mungkin serta memastikan bahwa manajemen bertindak terbaik untuk kepentingan perusahaan.

Dalam mengukur kinerja perusahaan investor biasanya melihat kinerja keuangan yang tercermin dari berbagai macam rasio. Return on Asset (ROA) adalah contoh indikator yang sering digunakan oleh investor untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan sebelum melakukan investasi. Profitabilitas merupakan salah satu factor yang diperlukan dalam membangun nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menandakan perusahaan tersebut dalam keadaan yang baik dan efisien sehingga akan menarik investor kemudian nilai dari perusahaan juga akan naik. Profitabilitas yang diprosikan dalam penelitian ini adalah

Return on Asset (ROA). Semakin besar nilai ROA maka mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham dan akan menarik investor untuk berinvestasi ke dalam suatu perusahaan karena semakin besar ROA maka semakin baik keadaan suatu perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan (Syamsudin, 2009).

Ditetapkannya mantan Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Emirsyah Satar oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai tersangka kasus suap membuktikan proses tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG) di emiten penerbangan ini buruk.

Sejauh ini kinerja GIAA relatif tak bagus. Hingga kuartal III-2016, masih menorehkan kerugian US\$ 43,6 juta atau sebesar Rp566,8 miliar. Lebih parah dari periode sama di 2015 yang meraup laba US\$ 51,4 juta.

Investor sebaiknya mengalihkan kepemilikan saham GIAA ke saham lain. Hal tersebut bukan hanya disebabkan karena adanya kasus korupsi melainkan disebabkan karena kondisi keuangan yang fluktuatif. Dan masih ada kemungkinan berita kurang kondusif terhadap harga saham GIAA itu. Apalagi tanpa kasus suap pun, investor masih wait and see. Karena dengan kondisi minor di 2016, sulit dikatakan akan ada pertumbuhan signifikan di 2016.

Hingga penutupan perdagangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), saham GIAA ditutup kembali di zona merah di level Rp338 perlembar saham atau turun 8 poin alias 2,31 persen. Jika terjadi kondisi baik, pembalikan arah, atau keberhasilan manajemen meng-handle masalah ini, sahamnya bisa membaik, tapi terbatas di level 410 (www.aktual.com).

Mengacu pada latar belakang dan fenomena di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Perkembangan Peringkat Perusahaan pada Perusahaan CGPI yang berpredikat Most Trusted Companies periode 2015-2018.
2. Perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan CGPI yang berpredikat Most Trusted Companies periode 2015-2018.
3. Perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan CGPI yang berpredikat Most Trusted Companies periode 2015-2018.
4. Pengaruh Peringkat Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan baik secara parsial dan simultan pada Perusahaan CGPI yang berpredikat Most Trusted Companies periode 2015-2018.

## II. LANDASAN TEORI

Menurut CGPI, 2008 konsep corporate governance dapat didefinisikan sebagai serangkaian mekanisme yang mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan agar operasional perusahaan berjalan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholder*). *Corporate Governance Perception Index* CGPI adalah program riset dan pemeringkatan penerapan tata kelola

perusahaan yang baik di Indonesia pada perusahaan publik yang diselenggarakan oleh IICG bekerjasama dengan majalah SWA. Skor ini diambil hasilnya berdasarkan hasil kuisioner penelitian yang diberikan ke perusahaan peserta. Penilaian proses riset dalam penentuan nilai penerapan corporate governance dapat dijelaskan sebagai berikut : *Self Assessment*, Kelengkapan dokumen, Penyusunan makalah, Observasi. Hasil pemeringkatan CGPI di golongan menjadi 3 kategori, seperti pada tabel berikut ini :

TABEL 1. PEMERINGKATAN CGPI

SANGAT TERPERCAYA	85,00 – 100
TERPERCAYA	70,00 – 84,99
CUKUP TERPERCAYA	55,00 – 69,99

Sumber : CGPI, 2017

Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan Return on Asset (ROA). Menurut Fahmi dan Irham (2011) *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan, dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Sedangkan menurut Brigham dan Houtson (2001) rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak. Adapun keunggulan *Return on Asset* (ROA) menurut Rahman Hakim (2006) yaitu: ROA merupakan pengukuran yang komprehensif dimana seluruhnya mempengaruhi laporan keuangan yang tercermin dari rasio ini, ROA mudah dihitung, dipahami, dan sangat berarti dalam nilai absolut, ROA merupakan denominator yang dapat diterapkan pada setiap unit usaha. *Return on Asset* dapat diukur dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Menurut Brigham dan Ehrhardt (2004) nilai perusahaan merupakan nilai yang dapat ditentukan dari perbandingan hasil sebagai kinerja perusahaan, nilai perusahaan terlihat dari maksimalisasi kekayaan pemegang saham yang dimaksudkan ke dalam memaksimumkan harga saham perusahaan. Rasio Tobin's q merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini. Rumus Tobin's Q menurut Klapper dan Love dalam Haosana (2012) yaitu penjumlahan dari MVE dan DEBT dibagi TA dimana MVE bisa dicari dengan mengalikan jumlah saham biasa perusahaan yang beredar di akhir tahun dengan harga penutupan saham (*closing price*) di akhir tahun, DEBT dilihat dari total liabilitas dan TA merupakan nilai buku total aktiva perusahaan. Rumus tersebut sebagai berikut:

$$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$$

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.843	1.701		.495	.624
	Peringkat Perusahaan	.002	.019	.014	.100	.921
	Profitabilitas	4.459	.838	.734	5.321	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Output SPSS 20, 2019

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0,843 + 0,002 (\text{Peringkat Perusahaan}) + 4,459 (\text{Profitabilitas}) + e$$

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Nilai Perusahaan tahun 2015-2018 pada perusahaan CGPI yang berpredikat *most trusted companies* dapat diketahui bahwa nilai perusahaan tanpa dipengaruhi variabel lain memiliki nilai sebesar 0,843.

B. Uji t (Parsial)

Menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan  $df=n-k-1$  ( $32-2-1=29$ ), maka diperoleh t tabel sebesar 2,045. Berikut Hasil uji t parsial:

1. Variabel Peringkat Perusahaan nilai t hitung bernilai positif, maka dilakukan uji t disisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel yaitu  $0,100 < 2,045$ . Maka hal tersebut menunjukkan bahwa peringkat perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel Profitabilitas nilai t hitung bernilai positif, maka dilakukan uji t disisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu  $5,321 > 2,045$ . Maka hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

C. Uji F (Simultan)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.629	2	.815	16.444	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.437	29	.050		
	Total	3.066	31			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Peringkat Perusahaan

Sumber : Hasil Output SPSS 20, 2019

Berdasarkan tabel hasil pengujian uji F (simultan) dapat diketahui bahwa f hitung sebesar 16,444 dan f tabel di dapat ( $k;n-k$ ), maka ( $2;32-2=2;30$ ), maka f tabel didapat sebesar 3,32. Sehingga dapat dinyatakan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel  $16,444 > 3,32$ . Sedangkan ketentuan signifikansinya sebesar 0,05 dapat dilihat pada tabel nilai signifikansinya sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa dari uraian diatas  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa adanya pengaruh bersama-sama secara signifikan pada variabel peringkat perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

D. Uji Koefisien Determinasi (R square)

Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 <sup>a</sup>	.531	.499	.22258

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Peringkat Perusahaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Output SPSS 20, 2019

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai R square sebesar 0,531. Jika dilihat menggunakan persentase maka menjadi 53,1%, kontribusi atau pengaruh variabel peringkat perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 53,1% terhadap nilai perusahaan. Siasanya 46,9% dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada rumusan masalah, hasil pembahasan, bertumpu pada landasan teori yang dibahas, analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan

pada perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan peringkat perusahaan pada perusahaan CGPI yang berpredikat *most trusted companies* periode 2015-2018 mengalami peningkatan yang berarti perusahaan sudah menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik dan perusahaan pun sudah menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
2. Perkembangan Profitabilitas pada perusahaan CGPI yang berpredikat *most trusted companies* periode 2015-2018 mengalami peningkatan meskipun di tahun 2016 sempat mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2015 tetapi di tahun 2017-2018 mengalami peningkatan kembali, hal tersebut menggambarkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset-aset yang dimilikinya dengan baik, sehingga dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.
3. Perkembangan Nilai Perusahaan pada perusahaan CGPI yang berpredikat *most trusted companies* periode 2015-2018 mengalami peningkatan, pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan, dan 2017-2018 mengalami peningkatan kembali. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi.
4. Pengaruh peringkat perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara parsial dan simultan
5. Pengaruh peringkat perusahaan terhadap nilai perusahaan secara parsial. Dalam penelitian ini peringkat perusahaan yang dihitung berdasarkan skor CGPI tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara parsial. Dalam penelitian ini profitabilitas yang diproksi dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. Pengaruh peringkat perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara simultan. Pengaruh peringkat perusahaan yang diproksi atau dihitung berdasarkan skor CGPI dan profitabilitas yang diproksi oleh *return on asset* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksi oleh Tobin's Q.

- **Saran**

**Bagi Peneliti Selanjutnya**

Saran penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan yang lebih luas agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih representative, disarankan juga untuk menggunakan periode penelitian yang lebih luas. Disarankan juga menggunakan variabel corporate

governance menggunakan alat ukur yang lebih luas seperti kepemilikan institusional, komite audit serta komponen-komponen corporate governance lainnya. Variabel profitabilitas dapat menggunakan rasio keuangan yang lainnya seperti likuiditas dan solvabilitas. Serta variabel Nilai perusahaannya dapat diukur menggunakan rasio pasar lainnya seperti PER dan PBV

**Bagi Investor**

Bagi investor, sebaiknya lebih cermat dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi, khususnya lebih memperhatikan corporate governance yang dimiliki oleh perusahaan, karena jika penerapan corporate governance atau tata kelola perusahaan di dalam perusahaan baik maka perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki. Para investor juga harus memperhatikan profitabilitas yang dimiliki perusahaan, karena semakin tinggi *return on asset* perusahaan maka laba yang dihasilkan semakin tinggi dan perusahaan memiliki performa yang baik. Karena faktor-faktor tersebut berpengaruh dan berkaitan dengan nilai perusahaan serta harga saham.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brigham, Houston. 2001, *Manajemen Keuangan*. Buku 2 edisi 2, Jakarta : Erlangga.
- [2] Brigham, Eugene F. And Ehrhardt, Michael C. 2004. *Financial Management*. Orlando.: Harcourt Collage Publishers.
- [3] Corporate Governance Perception Index, 2008
- [4] Corporate Governance Perception Index, 2017
- [5] Fahmi, Irham. 2011. "*Analisis Laporan Keuangan*". Bandung: Alfabeta.
- [6] Haosana, Cincin. 2012. *Pengaruh ROA dan Tobin's Q terhadap Volume perdagangan Saham pada perusahaan Retail yang terdaftar di BEI*. Skripsi Universitas Hasanuddin. Makassar
- [7] Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1).
- [8] Rahman Hakim (2006), Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode EVA, ROA, Dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia, Yogyakarta.
- [9] Sari, V. & Riduan, A. 2011. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan: Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- [10] Syamsudin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- [11] Wardoyo dan Theodore Martina Veronica. 2013. *Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Dinamika Manajemen* Vol.4, No.2, pp 132-149. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadharma Jakarta.I.